

**HUBUNGAN USIA, JENIS KELAMIN DAN STATUS GIZI DENGAN
KEJADIAN SYOK PADA PASIEN DEMAM BERDARAH DENGUE
DI BANGSAL ANAK RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

AFRILLA SYAFNITA

NIM : 1610312048

Pembimbing :

Dr. dr. Rinang Mariko, Sp.A(K)

dr. Eka Nofita, M.Biomed

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

**RELATIONSHIP OF AGE, GENDER AND NUTRITIONAL STATUS WITH
THE INCIDENCE OF SHOCK IN DENGUE HAEMORRHAGIC FEVER
PATIENTS IN THE PEDIATRIC'S WARD OF
DR. M. DJAMIL PADANG HOSPITAL**

**By
Afrilla Syafnita**

ABSTRACT

Dengue hemorrhagic fever (DHF) is an illness caused by dengue virus which still become a health problem all over the world including Indonesia. One of the factor that affecting the incidence of shock in DHF is from the host themselves which include age, gender and nutritional status of the patients. This research purpose is to know the correlation between age, gender and nutritional status with the incidence of shock in children with DHF.

This research was an observational with cross sectional design which was performed on patients that were treated in the pediatric's ward of Dr. M. Djamil Padang Hospital period of January 2018 – December 2019. Sampling was done by total sampling technique and obtained a total of 109 samples of DHF children. The data taken were the incidence of DHF with shock, age, gender and nutritional status. The analysis used the chi-square statistical test and will be said to had significance if the p-value <0.05.

The results of this study showed that most of DHF patients that were in pediatric's ward of Dr. M. Djamil Padang Hopital was in shock, aged >5 years old, male and had normal nutritional status. From the analysis, it was found that there was no relationship between age ($p=0,859$) and nutritional status ($p=0,536$) with the incidence of shock in DHF patients in the pediatric ward. But this research found that there was a relationship between gender with the incidence of shock in children with DHF ($p=0,032$). So it can be concluded that there was no relationship between age and nutritional status with the incidence of shock in children with DHF and there was a relationship between gender and the incidence of shock in DHF patients in pediatric's ward RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Keywords : Age, DHF, gender, nutritional status, pediatric, and shock.

**HUBUNGAN USIA, JENIS KELAMIN DAN STATUS GIZI DENGAN
KEJADIAN SYOK PADA PASIEN DEMAM BERDARAH DENGUE
DI BANGSAL ANAK RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

Oleh

Afrilla Syafnita

ABSTRAK

Demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang masih merupakan masalah kesehatan di seluruh dunia termasuk Indonesia. Salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian syok DBD adalah faktor dari pejamu sendiri yaitu usia, jenis kelamin dan status gizi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan usia, jenis kelamin dan status gizi dengan kejadian syok pada pasien DBD anak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan rancangan *cross sectional* yang dilakukan pada pasien yang dirawat di bangsal anak RSUP Dr. M. Djamil Padang periode Januari 2018 – Desember 2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* dan didapatkan total sebanyak 109 sampel anak DBD. Data yang diambil adalah kejadian syok DBD, usia, jenis kelamin dan status gizi. Analisis yang digunakan adalah uji statistik *chi-square* dan akan dikatakan bermakna apabila $p < 0,05$.

Hasil dari penelitian ini yang didapatkan adalah sebagian besar pasien DBD yang dirawat di bangsal anak RSUP Dr. M. Djamil mengalami DBD dengan syok, berusia >5 tahun, berjenis kelamin laki-laki dan berstatus gizi normal. Dari hasil analisis, ditemukan bahwa tidak ada hubungan antara usia ($p=0,859$) dan status gizi ($p=0,536$) dengan kejadian syok pada pasien DBD anak. Namun, ditemukan bahwa terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian syok pada pasien DBD anak ($p=0,032$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara usia dan status gizi dengan kejadian syok DBD anak dan terdapat hubungan signifikan antara jenis kelamin dengan kejadian syok DBD di bangsal anak RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Kata kunci : Anak, DBD, jenis kelamin, status gizi, syok dan usia.